

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah dan awal mula PKS berkembang di Kabupaten Pati

Berdirinya PKS diberbagai kota, mayoritas bertepatan dengan berdirinya PKS ditingkat nasional, termasuk berdirinya PKS di Kabupaten Pati. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan bapak Narso yaitu pemimpin dari PKS DPD Kabupaten Pati, yang menjelaskan bahwa awal berdirinya PKS di Kabupaten Pati dimotori oleh alumni lembaga dakwah kampus. Pada saat momentum berdirinya PKS ditingkat nasional, para alumni lembaga dakwah kampus yang tersebar di Kabupaten Pati, juga turut mendeklarasikan berdirinya PKS ditingkat kabupaten Pati. Hal tersebut menandai awal berdirinya (PKS) Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Pati¹.

2. Visi dan Misi Partai Keadilan Sejahtera 2020 – 2025

Adapun Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI

- o Menjadi Partai Islam rahmatan lil 'alamin yang kokoh dan terdepan dalam melayani rakyat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

MISI

- a. Meningkatkan pertumbuhan jumlah Anggota Partai dan mengokohkan integritas, solidaritas, akseptabilitas, profesionalitas untuk menghadirkan kepemimpinan bangsa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.
- b. Mengokohkan soliditas Partai berskala nasional, mandiri, dan terbuka agar mampu menjalankan fungsi edukasi, advokasi, kaderisasi kepemimpinan, serta menerapkan sistem manajemen partai modern untuk meningkatkan sinergi, kinerja, dan kredibilitas.
- c. Meningkatkan kepeloporan Partai dalam pelayanan, pemberdayaan, dan pembelaan terhadap ketahanan keluarga, pemuda, kepentingan masyarakat, dan lingkungan hidup, serta memperkuat kemitraan strategis di berbagai sektor pengabdian untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang produktif, inovatif, dan patriotik.

¹ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

- d. Memenangkan Pemilu 2024 dan meningkatkan kontribusi Partai dalam menggagas dan memperjuangkan kebijakan publik yang berpihak kepada kemaslahatan rakyat, bangsa, dan negara yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta turut berperan dalam pengembangan demokratisasi di kawasan, dan pengembangan kerjasama internasional untuk memperkokoh posisi Indonesia².
3. Susunan Dewan Pengurus Daerah PKS Kabupaten Pati 2022 – 2025

Tabel 4.1 Susunan Dewan Pengurus PKS Kabupaten Pati 2022 – 2025

NO	Jabatan	Nama
MAJELIS PERTIMBANGAN DAERAH		
1.	Ketua	Karmijan
2.	Sekretaris	Dudi Mauludin
DEWAN PENGURUS DAERAH		
3.	Ketua	Narso
4.	Sekretaris	Kustiyadi
5.	Bendahara	Wardjono
6.	Ketua Bidang Kaderisasi	Eko Srianto
7.	Anggota	Noor Halif
8.		Heni Retnowati
9.		Astuti Elmahananik
10.	Ketua Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga	Anna Fauziah Hamsyah
11.	Anggota	Alyaturrafi'ah
12.		Indah Dwi Mulyani
13		Dwi Astuti

Sumber Sekretariat DPD PKS Kabupaten Pati

Adapun jumlah anggota PKS DPD Kabupaten Pati sebanyak 1870 anggota. Tempat berkumpulnya para anggota dalam melaksanakan berbagai kegiatan internal partai, seringkali bertempat di kantor PKS DPD Kabupaten Pati. Kantor PKS DPD Kabupaten Pati terletak di Jl. Dr. Susanto Ngipik, Kutoharjo. Kec. Pati, Kabupaten Pati Jawa Tengah³.

² Data Staf DPD PKS Kabupaten Pati, Kantor DPD PKS Kabupaten Pati, 9 Agustus 2022.

³ Data Staf DPD PKS Kabupaten Pati, Kantor DPD PKS Kabupaten Pati, 9 Agustus 2022.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Proses kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati

PKS merupakan sebuah partai yang mengerti akan pentingnya kaderisasi. Dalam kaderisasi yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati didukung dengan menggunakan berbagai media, untuk memudahkan dalam proses kaderisasi guna meningkatkan kualitas kader. Adapun media khusus yang digunakan DPD PKS Kabupaten Pati dalam meningkatkan kualitas kader adalah UPA (unit pembinaan anggota). Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Eko Srianto S. Kep. selaku kordinator kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati bahwa media utama yaitu UPA. Bapak eko juga menjelaskan bahwa dalam UPA terdapat kegiatan kaderisasi rutin yang dilakukan yaitu, dengan mengelompokkan anggota yang terdiri dari empat sampai dua belas anggota, kemudian diberi materi - materi oleh pembimbing yang telah dipersiapkan oleh partai⁴.

DPD PKS Kabupaten Pati dalam proses kaderisasi, melaksanakan proses kaderisasi secara sistematis ataupun terorganisir. Dapat dilihat sebelum dilaksanakan kaderisasi, penyelenggara kaderisasi terlebih dahulu mempersiapkan hal – hal yang perlu dipersiapkan dalam proses kaderisasi. Adapun yang perlu dipersiapkan sebelum kaderisasi dilaksanakan, dijelaskan oleh Bapak Narso selaku ketua DPD PKS Kabupaten Pati bahwa, hal yang paling utama yang harus dipersiapkan atau yang harus ada dalam proses kaderisasi yaitu adanya pembina dan anggota. Pembina yaitu orang yang memberikan pendidikan terhadap anggota. Sedangkan anggota merupakan orang yang diberikan pelatihan. Kedua aspek tersebut sangat penting untuk dapat berjalanya suatu proses kaderisasi⁵.

Proses kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati, adalah untuk membentuk kader – kader yang berkualitas dan militan. Untuk mencapai hal tersebut maka kader harus melalui proses kaderisasi yang panjang, dimulai dari prosres perekrutan kader, hingga kader dapat diusung partai guna menduduki jabatan publik atau yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Narso selaku ketua PKS DPD Kabupaten Pati, dijelaskan bahwa perekrutan dapat dilalui dari kegiatan sosial, yang mana masyarakat yang tergabung dalam kegiatan tersebut, diajak untuk bergabung dalam PKS. Setelah dapat bergabung

⁴ Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁵ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

dalam PKS, maka otomatis statusnya adalah anggota dan boleh mengikuti kaderisasi yang dilakukan PKS⁶.

PKS dalam melakukan rekrutmen terhadap kader memiliki cara tersendiri. Hal tersebut dijelaskan Bapak Narso selaku ketua DPDP PKS Kabupaten Pati yaitu, rekrutmen dilakukan dengan pendekatan secara personal terhadap orang yang memiliki hubungan terdekat, dengan memperkenalkan partai serta mengajak untuk bergabung dalam partai. Seorang kader yang telah bergabung dan telah merasakan kaderisasi, dianjurkan untuk dapat mengajak orang terdekatnya bergabung dengan PKS. Oleh karena itu PKS memiliki hubungan yang dekat antara anggota satu dengan anggota yang lainnya, yang kedekatan tersebut justru menjadi keunikan tersendiri dan menjadi kokohnya solidaritas dalam tubuh PKS DPD Kabupaten Pati⁷.

Selain kedekatan antar anggota PKS DPD Kabupaten Pati yang menjadi keunikan tersendiri, PKS DPD Kabupaten Pati juga memiliki keunikan yang lain, yaitu aktifnya proses kaderisasi yang dilakukan setiap minggu sekali, seperti yang dijelaskan Bapak Eko Sianto S. Kep. Bahwa keunikan PKS DPD Kabupaten pati yaitu dengan adanya pembinaan secara rutin yang dilakukan oleh partai setiap pekan, dengan pendidikan politik, melalui beberapa kegiatan antara lain seminar, kegiatan kewirausahaan, pelatihan ekonomi, kerakyatan dan masih ada materi – materi tambahan lainnya⁸.

Perekrutan anggota atau kader yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati tidak memiliki syarat khusus atau bersifat umum. Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Narso selaku ketua PKS DPD Kabupaten Pati, bahwa untuk bergabung dengan PKS tidak diharuskan memiliki kriteria tertentu. Dengan hal tersebut berarti semua orang punya kesempatan untuk bergabung dengan PKS DPD Kabupaten pati. Bapak Narso juga menjelaskan bahwa tidak ada masalah jika non muslim juga ikut bergabung dalam partai, asal ada kecocokan platform dan mereka memiliki sifat yang loyal dengan partai, maka akan selalu diterima menjadi anggota partai⁹.

Sedangkan kordinator kaderisasi yaitu Bapak Eko Sianto S. Kep. terkait syarat yang perlu dipersiapkan untuk bergabung menjadi anggota PKS, menjelaskan bahwa untuk bergabung menjadi anggota PKS harus terlebih dahulu seorang anggota

⁶ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

⁷ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

⁸ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁹ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

berusia tujuh belas tahun, karena secara administrasi dinegara kesatuan republik indonesia, untuk dapat berpartisipasi politik secara praktis harus memiliki kartu tanda penduduk atau minimal berusia tujuh belas tahun. Selain itu tidak ada syarat kusus untuk bergabung dalam PKS DPD Kabupaten pati. Setelah anggota bergabung dalam PKS diharapkan anggota dapat mengikuti semua kaderisasi yang dilakukan PKS DPPD Kabupaten Pati¹⁰.

Kader atau anggota merupakan hal yang sama dalam DPD PKS Kabupaten Pati, hanya penyebutanya saja yang berbeda. Hal tersebut dijelaskan dari hasil wawancara bersama kordinator kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati yaitu Bapak Eko Srianto S.Kep. kader dengan anggota merupakan suatu hal yang sama, hanya penyebutanya saja yang berbeda, tapi dalam DPD PKS Kabupaten Pati, lebih menggunakan istilah anggota. Kalau prosesnya di DPD PKS Kabupaten Pati baru dinamakan kaderisasi¹¹.

a. Jenjang dalam kaderisasi

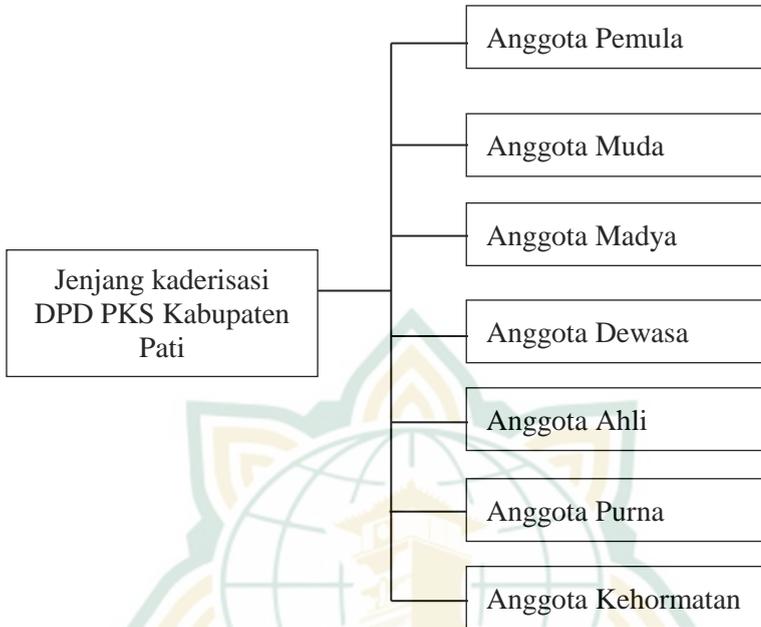
DPD PKS Kabupaten Pati melaksanakan jenjang kaderisasi seperti halnya PKS ditingkat nasional, yang dijelaskan Bapak Narso selaku ketua DPD PKS Kabupaten Pati bahwa, kaderisasi yang dilakukan PKS DPD Kabupaten menginduk kepusat. Jika dipusat terdapat beberapa tahapan, maka di DPD PKS Kabupaten Pati juga terdapat beberapa tahapan atau jenjang dalam kaderisasi. Pada dasarnya jenjang kaderisasi hanya untuk memudahkan istilah pemberian kurikulum atau sesuai lamanya anggota tergabung dalam partai¹².

Selain penjelasan dari ketua DPD PKS Kabupaten Pati terkait jenjang kaderisasi yang dilakukan, juga ada penjelasan dari Bapak Eko Srianto selaku kordinator kaderisasi PKS DPD Kabupaten Pati bahwa terdapat beberapa jenjang kaderisasi sebagai berikut:

¹⁰ Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

¹¹ Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

¹² Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.



Gambar 4.1 jenjang kaderisasi PKS

1. Anggota pemula

Untuk disebut sebagai anggota pemula maka seorang anggota atau kader harus terlebih dahulu menyelesaikan tingkat awal, yang disebut dengan TOP 1 (Training Orientasi Partai) 1. Kader atau anggota pemula yang telah terdaftar, sudah sah dan resmi menjadi bagian dari PKS dan sudah memiliki kartu tanda anggota (KTA). Dalam kaderisasi yang dilakukan mereka dibina secara rutin melalui kajian rutin¹³.

2. Anggota muda

Untuk menjadi seorang anggota muda, maka anggota harus lulus dari pelatihan dasar tingkat pertama yang diselenggarakan oleh partai. Pelatihan dasar pertama diikuti oleh semua anggota yang telah lulus dari semua pelatihan jenjang sebelumnya yang dibuktikan dengan surat kelulusan anggota pemula atau kartu tanda anggota pemula.

3. Anggota madya

Anggota madya merupakan anggota atau kader yang telah terdaftar dalam keanggotaan PKS yang dikeluarkan

¹³ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

oleh Dewan Pengurus Daerah (DPD), dan telah lulus pelatihan tingkat dasar dua yang diselenggarakan oleh PKS.

4. Anggota dewasa

Untuk menjadi anggota dewasa, kader atau anggota harus telah terdaftar dalam keanggotaan PKS yang dikeluarkan Dewan Pengurus Wilayah (DPW), dan harus terlebih dahulu lulus dalam pelatihan tingkat lanjut yang diselenggarakan oleh partai.

5. Anggota ahli

Anggota ahli merupakan anggota yang telah tergabung dalam PKS yang dikeluarkan oleh Dewan Pimpinan Pusat (DPP), dan juga terlebih dahulu harus lulus dalam pelatihan tingkat tinggi yang diselenggarakan oleh partai.

6. Anggota purna

Untuk menjadi anggota purna, anggota harus terlebih dahulu terdaftar dalam keanggotaan PKS yang dikeluarkan oleh Dewan Pimpinan Pusat (DPP), dan juga seorang anggota harus lulus dalam pelatihan tingkat ahli yang diselenggarakan oleh partai.

7. Anggota kehormatan

Anggota kehormatan merupakan anggota yang telah berjasa, yang telah memberikan sesuatu yang berharga demi kepentingan partai. Kader ini dikukuhkan oleh Dewan Pimpinan Pusat (DPP)¹⁴.

Untuk dapat meningkatkan jenjang keanggotaannya di PKS, atau guna menduduki jabatan yang lebih tinggi, maka seorang anggota atau kader harus dapat lulus dari berbagai tahapan pelatihan yang diselenggarakan partai. Terkait materi yang diberikan juga menyesuaikan dari tingkatan kader, seperti yang disampaikan Bapak Eko Srianto S.Kep. selaku kordinator kaderisasi yaitu materi – materi meliputi materi kebangsaan, materi tentang manajemen berorganisasi, materi tentang keislaman, materi – materi yang sifatnya kewirausahaan, tapi muatannya lebih ringan, untuk tingkatan yang lebih tinggi materi yang diberikan lebih kompleks¹⁵.

¹⁴ Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

¹⁵ Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

b. Prinsip – prinsip dalam kaderisasi

PKS DPD Kabupaten Pati dalam melakukan proses kaderisasi, menerapkan prinsip – prinsip dalam kaderisasi. Adapun dalam menerapkan prinsip – prinsip tersebut dikonfirmasi langsung oleh Bapak Eko Srianto selaku kordinator kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati, bahwa DPD PKS Kabupaten Pati sangat memegang erat prinsip – prinsip sebagai berikut¹⁶:

1. Terbuka

Terbuka berarti kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati dapat diikuti oleh semua anggota. PKS DPD Kabupaten Pati juga terbuka untuk semua orang yang ingin menjadi anggota partai, seperti yang disampaikan ketua DPD PKS Kabupaten Pati yaitu bapak Narso bahwa, untuk bergabung menjadi anggota PKS DPD Kabupaten Pati, tidak ada kriteria tertentu jadi semua orang boleh masuk, yang penting ada kemauan untuk bergabung dengan PKS dan PKS saat ini lebih terbuka¹⁷.

2. Non-diskriminatif

Non-diskriminatif berarti semua anggota memiliki peluang yang sama untuk mengikuti proses kaderisasi termasuk kenaikan karir berpolitik. Dalam prinsip ini terkait kaderisasi yang dilakukan, kader memiliki hak yang sama dan tidak dibeda – bedakan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari bapak Narso selaku ketua DPD PKS Kabupaten Pati, yang menjelaskan bahwa didewan pakar PKS pusat atau di DPP ada anggota yang non muslim. Dibeberapa daerah seperti Papua, NTT (Nusa Tenggara Timur) dan beberapa anggota dewan juga ada yang non muslim, padahal PKS sendiri partai yang menganut asas Islam. Hal tersebut tidak membatasi untuk berintraksi dengan beberapa anggota tersebut, asal mereka mau bergabung dan loyal dengan partai akan selalu diterima. Dengan adanya hal tersebut semakin menunjukkan bahwa dalam tubuh PKS, khususnya PKS DPD Kabupaten Pati, tidak adanya sikap diskriminatif terhadap anggota partai¹⁸.

¹⁶ Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

¹⁷ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

¹⁸ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

3. Berjenjang

Berjenjang berarti pembinaan yang dilakukan dalam kaderisasi, memiliki jenjang atau tingkatan kaderisasi. Pembinaan yang dilakukan, dimulai dari tingkat terendah menuju tingkat atau jenjang yang lebih tinggi. Dalam prinsip ini, dapat memberikan jenjang karir kader dalam partai politik. Dalam PKS DPD Kabupaten Pati juga menerapkan prinsip ini, seperti yang dijelaskan bapak Narso selaku ketua DPD PKS Kabupaten Pati, bahwa jenjang kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati selalu menginduk kepusat. Jadi dalam prinsip ini, tahapan – tahapan yang digunakan dalam proses kaderisasi juga mengikuti dari pusat¹⁹.

2. Progam kaderisasi PKS DPD Kabupaten Pati

Proses kaderisasi yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati diharapkan dapat membentuk pola berfikir kader secara rasional. Dengan hidupnya sistem kaderisasi partai juga diharapkan dapat membentuk kader potensial, militan, yang dapat mempertahankan keberadaan partai diantara partai – partai elit lainnya. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan pembinaan kader secara intens, dengan menggunakan progam – progam kaderisasi yang dapat menunjang peningkatan kualitas kader²⁰. Untuk meningkatkan kualitas kader yang dilakukan dalam proses kaderisasi, dilakukan dengan beberapa progam yang telah ditentukan yang ditempuh dengan dua cara yaitu secara formal dan informal. Terkait kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati, secara formal atau informal dijelaskan dari hasil wawancara dengan ketua DPD PKS Kabuapten Pati yaitu Bapak Narso bahwa, kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati ada dua yaitu secara formal dan juga informal. Kaderisasi yang dilakukan secara formal aktivitasnya lebih resmi, dan lebih terstruktur dalam proses kaderisasi, serta materi yang diberikan harus mengikuti kurikulum yang telah ditentukan. Pada umumnya kurikulum yang digunakan dalam proses kaderisasi memuat materi tentang pancasila, undang – undang dasar 45 dan yang lainnya. Sedangkan kaderisasi informal yaitu kaderisasi yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati secara

¹⁹ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

²⁰ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

tidak terlihat, karena kaderisasi tersebut dilakukan melalui kegiatan kegiatan yang seru yang dikemas dalam outbound²¹.

Selain penjelasan dari Bapak Narso terkait kaderisasi formal atau informal yang dilakukan di DPD PKS Kabupaten Pati, juga dijelaskan dari hasil wawancara dengan Bapak Eko Srianto selaku kordinator kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati bahwa, kaderisasi yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati bisa formal atau juga bisa informal. Kalau kaderisasi formal sudah jelas ada dan terstruktur dalam kurikulum. Sedangkan kalau kaderisasi formal dijalankan melalui berbagai komunitas yang ada, seperti komunitas perternakan, perkumpulan tahlilan atau yasinan, serta komunitas – komunitas yang ada dimasyarakat. Adanya komunitas – komunitas tersebut terwadahi dalam pembinaan yang dilakukan²².

a. Kaderisasi formal

Kaderisasi formal yang dilakukan DPD PKS Kabupaten pati berpedoman terhadap kurikulum yang diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu, yang dijelaskan dari hasil wawancara dengan Bapak Narso selaku ketua DPD PKS Kabupaten Pati sebagai bahwa, Kaderisasi formal yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati sebenarnya terwadahi dalam UPB (Unit Pembinaan Anggota). Pada hakikatnya semua partai politik memiliki kewajiban untuk memberikan pembinaan terhadap kader atau anggotanya. Dalam pembinaan formal tersebut harus berpedoman terhadap kurikulum yang telah ditentukan. Adapun kurikulum yang digunakan PKS DPD Kabupaten Pati dalam melaksanakan kaderisasi formal diperbarui setiap enam bulan sekali²³.

Selain penjelasan dari Bapak Narso, terkait kurikulum yang digunakan DPD PKS Kabupaten dalam proses kaderisasi, juga dijelaskan Bapak Eko Srianto S.Kep. selaku kordinator kaderisasi DPD PKS Kabuapten Pati bahwa, kurikulum yang diberikan terhadap kader memiliki tahapan dan materi yang diberikan setiap jenjang juga berbeda, tapi meliputi empat hal yaitu kebangsaan, keislaman, kewirausahaan, dan kepemimpinan²⁴.

²¹ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

²² Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

²³ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

²⁴ Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

Kurikulum yang diterapkan di DPD PKS Kabupaten Pati juga sama yang diterapkan di daerah lain, karena kurikulum yang diterapkan menginduk kepusat. Hal tersebut dijelaskan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Eko S.Kep. selaku kordinator kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati bahwa, dalam proses kaderisasi untuk meningkatkan kualitas kader harus memiliki standar tersendiri terkait materi yang diberikan. Pada dasarnya kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati sama dengan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh pelajar atau siswa yang ada gurunya, yang ada evaluasinya dalam waktu tertentu²⁵.

Proses kaderisasi yang dilakukan merupakan suatu hal positif yang dapat menunjang prestasi dan meningkatnya kemampuan kader, dengan berbagai program yang diterapkan. Dalam kaderisasi formal ada beberapa program yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kader, yang dijelaskan dari hasil wawancara dengan Bapak Eko Srianto S. Kep. selaku kordinator kaderisasi bahwa, kaderisasi yang dilakukan secara formal terdapat beberapa program yaitu seminar atau sarasehan, yang mana dalam kegiatan ini mengumpulkan empat sampai dua belas anggota yang didampingi oleh *murabbi* (guru), atau mengundang salah satu pakar tertentu untuk membahas materi yang telah ditentukan oleh partai. Selain itu menurut Bapak Eko Srianto S. Kep. juga ada mabit yaitu menginap bersama sama dalam suatu tempat dan biasanya bertempat di masjid, yang diisi dengan aktivitas – aktivitas keislaman seperti melakukan tilawah qur'an, sholat sunnah, dan mengisi malam dengan qiyamullail. Biasanya anggota dalam melaksanakan kegiatan tersebut menginap selama dua malam, dan biasanya kegiatan mabit dilakukan setiap enam bulan sekali. Dalam kegiatan mabit difokuskan untuk meningkatkan ruhiyah anggota. Selain kegiatan untuk meningkatkan ruhiyah anggota, juga ada program untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam bidang umum yaitu pelatihan dalam bidang ekonomi, pertanian, dan bidang – bidang yang lainnya²⁶.

Selain penjelasan dari Bapak Eko Srianto S.Kep sebagai kordinator kaderisasi, terkait program kaderisasi yang digunakan

²⁵ Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

²⁶ Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

PKS DPD Kabupaten Pati untuk meningkatkan kualitas kader, juga disampaikan Bapak Narso selaku ketua PKS DPD Kabupaten Pati bahwa, dalam kurikulum yang digunakan PKS DPD Kabupaten Pati terdapat beberapa program yang sifatnya ada pertemuan rutin. Adapun program – program tersebut berupa seminar – seminar guna meningkatkan wawasan²⁷. Program kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati juga memuat *tahfizh* al-qur'an, yang dijelaskan oleh Bapak Narso yaitu ketua dari PKS DPD Kabupaten Pati bahwa, salah satu yang sedikit sulit dalam program kaderisasi yang dilakukan ada yang namanya hafalan al-qur'an²⁸.

Penerapan program *tahfizh* al-qur'an di DPD PKS Kabupaten Pati, anggota atau kader tidak dipaksakan harus hafal, seperti yang dijelaskan Bapak Narso sebagai ketua DPD PKS Kabupaten Pati bahwa, program *tahfidz* al-qur'an yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati, kader tidak diperkenankan harus hafal, tetapi bahasanya dalam PKS DPD Kabupaten Pati yaitu bersemangat untuk menghafal. Hal tersebut dilakukan karena yang berpartisipasi dalam program tersebut tidak hanya anak muda saja, tapi juga ada yang sedikit berusia lanjut. Dengan faktor tersebut ada yang merasa kesulitan untuk menghafal. Oleh karena itu dalam program tersebut tidak diharuskan untuk hafal tapi bersemangat untuk menghafal²⁹.

Kader atau anggota yang tidak sanggup untuk menghafal dalam program *tahfizh* al-qur'an juga diperbolehkan untuk membacanya saja. Hal tersebut dibimbing oleh *murabbi* guna memperbaiki tilawah al-qur'an seorang kader atau anggota, yang dijelaskan Bapak Eko Srianto S.Kep. selaku kordinator kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati bahwa, ada batasan – batasan tertentu dalam program tersebut, bahwa anggota diharuskan membaca satu juz untuk anggota yang sudah senior. Hal tersebut penting dilakukan untuk memperbaiki tilawah qur'an seorang anggota³⁰.

Selain kaderisasi yang dilakukan untuk meningkatkan ruhiyah seorang kader, juga ada program kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati untuk meningkatkan keahlian kader dalam bidang umum, yang disampaikan Bapak

²⁷ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

²⁸ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

²⁹ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

³⁰ Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2

Eko S.Kep. selaku kordinator DPD PKS Kabupaten Pati bahwa, terdapat bidang – bidang sendiri dalam DPD PKS Kabupaten Pati terkait dalam progam kaderisasi. Adapun bidang – bidang tersebut yaitu bidang pertanian, perikanan, bidang hukum, dan bidang ekonomi. Bidang – bidang tersebut dibawah oleh DPD PKS Kabupaten Pati. Adanya bidang – bidang tersebut untuk memfasilitasi anggota, agar anggota lebih lagi menggali potensi sesuai apa yang dimiliki. Misalnya ada anggota yang memiliki potensi terkait hukum, maka anggota akan diarahkan untuk dibina dalam bidang hukum, agar potensi yang dimiliki lebih dapat tersalurkan³¹.

b. Kaderisasi informal

Progam – progam kaderisasi informal yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati, dijelaskan dari hasil wawancara dengan Bapak Eko Srianto S.Kep. selaku kordinator kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati yaitu, Kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati sudah ada kurikulumnya tersendiri, Tapi di DPD PKS Kabupaten Pati juga ada kaderisasi diluar dari kurikulum yang digunakan. Kaderisasi yang dimaksud adalah kaderisasi informal. Dalam kaderisasi informal yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati, lebih memanfaatkan komunitas – komunitas yang ada dalam lingkungan masyarakat. Adapun komunitas – komunitas tersebut salah satunya ada komunitas memancing, yang mana dalam komunitas tersebut ada pembimbingnya yang nanti akan sedikit demi sedikit memberikan materi kaderisasi³².

Bapak Eko Srianto juga melanjutkan penjelasannya tentang progam informal yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati bahwa, media lain yang digunakan DPD PKS Kabupaten Pati terkait kaderisasi informal yaitu, melalui perkumpulan anak muda yang hobi bersepeda, kemudian dalam perkumpulan tersebut ada sistem pengkaderanya tersendiri, yaitu dengan menyalipkan beberapa materi kaderisasi dalam komunitas atau perkumpulan tersebut. Adapun materi – materi yang diberikan terkait kaderisasi dalam komunitas tersebut yaitu materi kebangsaan, materi keislaman, dan materi – materi tambahan lainnya. Sistem yang digunakan dalam kaderisasi tersebut, juga

³¹ Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

³² Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

digunakan dalam komunitas lain yaitu komunitas futsal, komunitas pecinta tanaman, dan komunitas yang lainnya. Melalui komunitas yang ada tersebut, juga sering terjadinya perekrutan anggota, yang kemudian akan dibina dengan sistem sistem tersebut³³.

Program – program yang dilakukan tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan terhadap kader, seperti yang disampaikan saudara Syu'aibul Huda Alfaa Tih sebagai kader madya di DPD PKS Kabupaten Pati sebagai bahwa, program – program kaderisasi yang diterapkan DPD PKS Kabupaten Pati, dapat meningkatnya wawasan dari materi yang telah diberikan. Adapun peningkatan yang dialami tersebut seperti cara berpolitik dalam masyarakat dan yang lainnya³⁴.

Terkait jumlah kader atau anggota PKS DPD Kabupaten Pati sebanyak 1870 anggota atau kader³⁵. Hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Eko Srianto S.Kep. selaku kordinator kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati bahwa, seluruhnya anggota atau kader DPD PKS Kabupaten Pati, ada sekitar seribu delapan ratusan yang sudah terbina mulai dari berbagai jenjang, mulai dari jenjang bawah sampai keatas³⁶.

Meskipun kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada, tapi pelaksanaan proses kaderisasi masih memiliki keterbatasan, seperti yang disampaikan Bapak Eko Srianto S.Kep. selaku kordinator kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati bahwa, masih ada keterbatasan dalam proses kaderisasi yang dilakukan. Adapun program yang ditetapkan dari pusat terkadang tidak dapat diterapkan atau dilaksanakan secara optimal, karena keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan tersebut dikarenakan adanya anggota atau kader yang tidak semuanya fokus didalam partai. Hal tersebut dikarenakan anggota atau kader memiliki pekerjaan atau amanah yang lain, yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi intensitas aktivitas kaderisasi yang dilakukan. Jadi ketika ada kegiatan dalam partai,

³³ Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

³⁴ Syu'aibul Huda Alfaa Tih, wawancara oleh penulis, 14 Agustus 2022, wawancara 3 transkrip.

³⁵ Data Staf DPD PKS Kabupaten Pati, 9 Agustus 2022.

³⁶ Eko Srianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

persentase kehadiran dari anggota tidak seratus persen hadir, tapi rata – rata delapan puluh persen, dan persentase kehadiran tersebut sudah masuk dalam kategori bagus³⁷.

Selain menyampaikan keterbatasan dari kaderisasi yang dilakukan, Bapak Eko S.Kep. juga memiliki harapan terhadap kader yang disampaikan bahwa, dengan adanya proses kaderisasi yang dilakukan, diharapkan anggota atau kader dapat mengimplementasikan apa yang sudah didapat, dari proses kaderisasi yang dilakukan. Kader atau anggota juga diharapkan dapat menjaga aktivitas harinya seperti yang diajarkan dalam kaderisasi, dapat menjaga akhlaknya, dapat bermasyarakat yang baik, memiliki ketersediaan ekonomi yang baik. Dalam PKS anggota diajarkan untuk dapat memiliki usaha sendiri meskipun kecil, tapi tidak memiliki ketergantungan dengan orang atau pihak lain. Bapak Eko Sianto juga berharap bahwa, anggota dapat menghasilkan kesejahteraan ekonomi dari hasil usahanya, sehingga dapat menopang diri menjadi lebih mandiri³⁸.

C. Analisis Data Penelitian

1. Proses Kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati

PKS DPD Kabupaten Pati merupakan sebuah partai yang terorganisir dan memiliki tujuan untuk meraih kekuasaan, serta mempertahankan eksistensi partai dengan cara mencetak kader – kader yang berkualitas, melalui serangkaian program yang telah ditentukan. Hal tersebut selaras dengan pengertian partai politik yang dikemukakan oleh Carj J.Friedrich yang menjelaskan bahwa partai politik merupakan sekelompok manusia yang membentuk sebuah organisasi secara terorganisir dan stabil, serta memiliki cita – cita untuk meraih dan mempertahankan kekuasaan, serta kekuasaan yang diperoleh dapat memberikan dampak positif terhadap anggota yang bersifat ideal dan juga materiil³⁹.

Dibentuknya partai politik, tentu memiliki beberapa tujuan yang hendak ingin dicapai. Adapun beberapa tujuan partai politik secara umum yaitu, sebagai tempat bagi rakyat untuk berpartisipasi dalam menjalankan aktivitas politik disuatu negara, sebagai wadah

³⁷ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

³⁸ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

³⁹ Zainal Abidin Saleh, *Demokrasi dan Partai Politik*, Jurnal Legislasi Indonesia 5, no. 1, (2008): 69.

untuk memperjuangkan kepentingan partai, dan juga sebagai sarana untuk memperoleh serta mempertahankan kekuasaan dalam pemerintahan⁴⁰. PKS DPD Kabupaten Pati merupakan sebuah partai yang juga memiliki tujuan yang hendak ingin dicapai. Adapun tujuannya termuat dalam visi dan misi partai, yang salah satu poinnya berisi, mengokohkan soliditas Partai berskala nasional, mandiri, dan terbuka agar mampu menjalankan fungsi edukasi, advokasi, kaderisasi kepemimpinan, serta menerapkan sistem manajemen partai modern untuk meningkatkan sinergi, kinerja, dan kredibilitas. Hal tersebut menunjukkan tujuan partai politik yaitu PKS DPD Kabupaten Pati, dalam mempertahankan eksistensi partai dengan cara memperkuat akar serta hubungan partai berskala nasional, agar berjalanya berbagai sistem yang telah direncanakan⁴¹.

PKS DPD Kabupaten Pati juga menjalankan fungsinya sebagai partai politik. Adapun beberapa fungsi partai politik yaitu partai politik sebagai artikulasi kepentingan, partai politik sebagai agresi kepentingan, partai politik sebagai pendidikan politik, partai politik sebagai rekrutmen politik⁴². Dalam penelitian ini, PKS DPD Kabupaten Pati menjalankan fungsi partai politik sebagai partai yang melakukan pendidikan politik melalui kaderisasi. Kaderisasi merupakan suatu proses dalam mempersiapkan dan mencetak kader, yang nantinya diharapkan dapat melanjutkan perjuangan partai dan juga menjadi pemimpin dimasa yang akan datang. Dalam proses kaderisasi terdapat serangkaian program yang diharapkan dapat menunjang perkembangan potensi seorang kader. Proses kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati dilakukan secara sistematis ataupun terorganisir⁴³.

Adapun media yang digunakan DPD PKS Kabupaten Pati dalam proses kaderisasi yaitu melalui UPA (Unit Pembinaan Anggota), yang mana dalam UPA tersebut terdapat beberapa kegiatan yang sudah terstruktur. Dalam proses kaderisasi juga sangat penting mengenai adanya pembina. Pembina dalam PKS disebut juga *murabbi* atau guru. Salah satu faktor yang wajib dari

⁴⁰ Ellya Rosana, *Partai Politik dan Pembangunan Politik*, 147.

⁴¹ Data Staf DPD PKS Kabupaten Pati, 9 Agustus 2022.

⁴² Maria Yeti Adrias, Peranan Partai Politik Dalam Pembangunan (Kajian Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik), *Legal Pluralism* 8, no. 2, (2018): 146.

⁴³ Yusa Djuyandi, Fifi Lutfiah Sodikin, Proses Kaderisasi Keadilan Sejahtera Dalam Mempertahankan Eksistensi Partai Politik Menjelang Pemilu Tahun 2014, *Society* 7, no. 1, (2019): 15.

proses kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati adalah harus adanya pembina atau *murabbi*. Dalam mempersiapkan seorang *murabbi* PKS DPD Kabupaten Pati menggunakan TOT (*Training Of Trainers*), yaitu seorang kader yang telah menyelesaikan pelatihan dalam kaderisasi, serta dipandang mampu untuk memberikan ilmu yang didapat dari proses kaderisasi kepada kader lain, maka diperbolehkan untuk menjadi seorang *murabbi*⁴⁴.

Salah satu fungsi dari kaderisasi adalah untuk mempersiapkan atau mencetak kader yang berkualitas, yang nantinya dapat diusung partai guna menempati jabatan publik. Untuk mencapai hal tersebut tentunya kader harus melalui proses kaderisasi yang panjang, yang dimulai dari perekrutan hingga kader memasuki jenjang tertinggi dalam proses kaderisasi⁴⁵. Salah satu cara perekrutan kader yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati, dilalui dari kegiatan sosial partai seperti bakti sosial, bantuan bencana alam, yaitu orang – orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut, yang bukan anggota partai, diajak untuk bergabung dalam partai, dan diajak mengikuti pembinaan yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati. Selain itu PKS DPD Kabupaten Pati dalam merekrut kader, juga dilakukan pendekatan secara personal kepada orang terdekat untuk diajak bergabung dalam partai. Dalam hal ini semua kader diwajibkan untuk mengajak seseorang untuk bergabung dalam partai, terutama terhadap orang – orang terdekatnya. Dengan hal tersebut semua anggota PKS DPD Kabupaten Pati memiliki hubungan kekeluargaan yang erat, dan memiliki solidaritas tinggi antar anggota⁴⁶.

PKS DPD Kabupaten Pati selalu mengupayakan agar nilai – nilai Islam dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat. PKS DPD Kabupaten Pati tidak hanya ingin meraih kemenangan dalam pemilu saja, tapi juga ingin mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, serta ingin membawa PKS lebih maju dengan mencetak kader yang kompeten. Terkait perekrutan terhadap kader yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati, tidak memiliki kriteria tertentu untuk bergabung dalam partai, asal seseorang memiliki kemauan untuk bergabung partai selalu dapat diterima. Tetapi secara administrasi di negara Indonesia, seseorang dapat bergabung

⁴⁴ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁴⁵ Arima Ratih Tanjungsari, *Gerakan Dakwah Sebagai Sistem Kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera (Studi Pada Dewan Pengurus Wilayah PKS Provinsi Jawa Tengah)*, (Universitas Negeri Semarang, 2016), 31.

⁴⁶ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

dengan partai politik secara praktis, apabila seseorang tersebut sudah memiliki kartu tanda penduduk (KTP). Setelah dapat bergabung dengan PKS, maka kader diwajibkan untuk mengikuti kegiatan – kegiatan yang diadakan oleh partai⁴⁷.

PKS DPD Kabupaten Pati sadar betul akan pentingnya suatu proses dalam kaderisasi, guna menciptakan kader yang benar – benar memiliki kualitas. Terkait penyebutan kader dalam PKS DPD Kabupaten Pati lebih menggunakan istilah anggota. Dalam PKS DPD Kabupaten Pati, istilah kader dengan anggota memiliki makna yang sama, hanya penyebutanya saja yang berbeda. Sedangkang proses yang digunakan untuk membina anggota adalah kaderisasi. Anggota menjadi bagian penting dalam PKS DPD Kabupaten Pati⁴⁸.

a. Jenjang dalam kaderisasi

Proses kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati, memiliki jenjang dalam kaderisasi. Hal tersebut sesuai dengan teori kaderisasi dalam partai politik, bahwa dalam kaderisasi yang digunakan partai politik harus mempunyai jenjang kaderisasi. Tingkatan atau jenjang kaderisasi dalam partai politik secara umum dibagi menjadi tiga tahapan kaderisasi. Adapun jenjang atau tingkatan kaderisasi partai politik secara umum dibagi kedalam tahapan – tahapan sebagai berikut⁴⁹:



Gambar 4.2 tingkatan kaderisasi partai politik

⁴⁷ Eko Srinto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁴⁸ Eko Srinto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁴⁹ Desy Nur Fitriah, *Pendidikan Politik Kader di Indonesia (Studi Kasus Pendidikan Kader Pratama Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kota Surabaya*, 15.

Tingkat pertama pada jenjang kaderisasi, kader lebih diberikan pelatihan terkait internalisasi partai, yang mana lebih dikenalkan terhadap partai meliputi penanaman ideologi partai, pengenalan visi dan misi partai, pelatihan tata kelola, dan manajerial partai secara mendasar. Dalam tahapan ini, kader juga diberikan pelatihan tentang kepemimpinan, yang dimulai dari mempersiapkan rapat, sampai pembuatan program – program yang sederhana. Tidak hanya itu, dalam tahapan ini kader juga dibekali *public speaking* secara dasar⁵⁰.

Kaderisasi yang dilakukan pada tingkatan menengah, kader lebih banyak diberikan pelatihan mengenai komunikasi politik, pelatihan kepemimpinan, pelatihan pembuatan kebijakan, pelatihan kampanye, dan pelatihan terkait pemecahan suatu permasalahan. Pada tingkatan ini lebih fokus diberikan pelatihan untuk memenagkan pemilu, karena pada tingkatan menengah ini, kader difokuskan untuk dapat diproyeksikan oleh partai guna menempati jabatan sebagai pengurus partai tingkat provinsi, menjadi anggota DPRD tingkat provinsi, serta menjadi kepala daerah tingkat provinsi⁵¹.

Kaderisasi yang dilakukan pada tingkatan utama, dipersiapkan guna menempati jabatan politik dalam skala nasional. Adapun jabatan tersebut antara lain sebagai pemimpin partai politik, anggota legislatif tingkat pusat, bahkan menjadi presiden atau wakil presiden. Dalam tingkatan ini pelatihan yang diberikan meliputi, pendidikan mengenai kepemiluan secara mendalam terkait strategi pemenangan pemilu, pelatihan kepemimpinan guna menangani masalah yang beredar dilingkup nasional, memberikan pelatihan mengenai kebijakan partai dalam lingkup nasional, memberikan pelatihan tentang hubungan internasional, dan yang lainnya⁵².

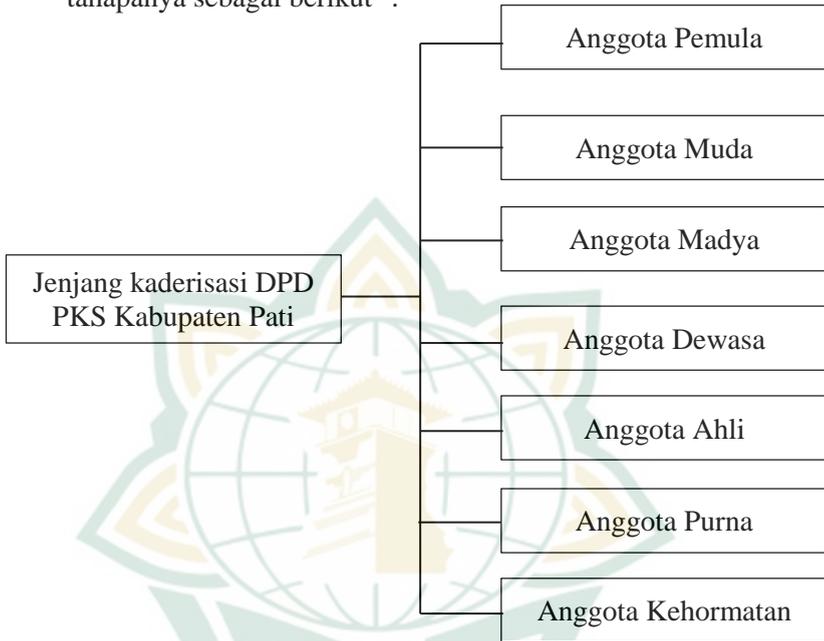
PKS DPD Kabupaten Pati dalam melakukan kaderisasi, juga ada yang namanya jenjang atau tingkatan dalam kaderisasi. Jenjang kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati,

⁵⁰ Novia Putri Pangesti, *Kaderisasi Partai Politik Dalam Mengupayakan Kualitas Ideologi Penelitian Deskriptif – Kualitatif Dewan Pimpinan Wilayah Partai Persatuan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta*,17.

⁵¹ Novia Putri Pangesti, *Kaderisasi Partai Politik Dalam Mengupayakan Kualitas Ideologi Penelitian Deskriptif – Kualitatif Dewan Pimpinan Wilayah Partai Persatuan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta*,18-19.

⁵² Novia Putri Pangesti, *Kaderisasi Partai Politik Dalam Mengupayakan Kualitas Ideologi Penelitian Deskriptif – Kualitatif Dewan Pimpinan Wilayah Partai Persatuan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta*,24 - 25.

menemui perbedaan tahapan dengan jenjang kaderisasi yang dilakukan partai politik secara umum. DPD PKS Kabupaten Pati memiliki tujuh jenjang kaderisasi, yang mana tahapan – tahapanya sebagai berikut⁵³:



Gambar 4.3 jenjang kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera

Anggota pemula merupakan anggota yang terlebih dahulu harus menyelesaikan TOP 1 (Training Orientasi Partai) 1. Pada pelatihan ini anggota diberikan materi dasar meliputi sejarah PKS, struktur PKS, serta informasi terkait partai. Setelah para anggota dapat lulus dari tahap tersebut, para anggota secara resmi telah menjadi anggota pemula terdaftar, yang telah mempunyai kartu tanda anggota partai. Setelah menjadi anggota pemula terdaftar, anggota akan dibina lebih lanjut oleh *murabbi* melalui pengajian rutin dengan materi keislaman. Setelah anggota dipandang layak oleh *murabbi* untuk dapat mengikuti pelatihan selanjutnya, maka akan direkomendasikan langsung oleh *murabbi* untuk berpartisipasi dalam TOP 2. Setelah anggota lulus dalam tahap tersebut, anggota berstatus menjadi anggota pemula terbina, dan

⁵³ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

diwajibkan untuk mengikuti berbagai pelatihan partai serta kegiatan internal partai⁵⁴.

Anggota muda merupakan anggota yang dapat dicapai apabila anggota telah lulus dari anggota pemula. Untuk dapat sampai dijenjang ini seorang anggota harus terlebih dahulu menyelesaikan *Training dasar* (TD) 1. Untuk dapat mengikuti TD 1, anggota diharuskan memiliki surat kelulusan anggota pemula. Setelah anggota dapat lulus dari TD 1, maka status anggota akan menjadi anggota muda.

Anggota madya merupakan jenjang yang dapat dicapai, apabila anggota telah lulus dari anggota muda. Untuk menjadi anggota madya, seorang anggota harus dapat lulus dari TD 2. Untuk dapat mengikuti TD 2, seorang anggota yang sudah lulus dari TD 1 harus terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari *murabbi* untuk dapat mengikuti TD 2. Setelah lulus dari TD 2, status anggota akan berubah menjadi anggota madya⁵⁵.

Anggota dewasa merupakan jenjang yang dapat dicapai, apabila anggota atau kader dapat menyelesaikan jenjang madya. Untuk menjadi anggota dewasa, maka anggota madya harus terlebih dahulu mengikuti *Training Lanjutan* (TL) 1. Apabila anggota berhasil lulus dalam pelatihan tersebut maka secara resmi anggota akan berstatus menjadi anggota dewasa⁵⁶.

Anggota ahli merupakan anggota yang hanya dapat dicapai, apabila anggota atau kader telah berhasil lulus dari jenjang sebelumnya. Untuk dapat sampai dijenjang ini maka seorang anggota ahli, harus terlebih dahulu melewati *Training Lanjutan* (TL) 2. Untuk dapat berpartisipasi dalam TL 2 maka seorang anggota harus terlebih dahulu lulus dalam TL 1. Setelah anggota dapat lulus dari TL 2, maka secara resmi anggota menyandang status anggota ahli⁵⁷.

Anggota purna merupakan jenjang yang paling tinggi dalam kaderisasi yang dilakukan PKS. Untuk dapat menjadi anggota purna, maka seorang anggota harus terlebih dahulu mengikuti Training Manajemen dan Kepemimpinan Sosial

⁵⁴ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁵⁵ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁵⁶ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁵⁷ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

(TMKS). Setelah lulus dari pelatihan tersebut maka seorang anggota secara resmi telah menjadi anggota purna⁵⁸.

Anggota kehormatan merupakan satu – satunya jenjang yang tidak dapat dicapai melalui tahapan pelatihan dalam kaderisasi. Anggota kehormatan diberikan terhadap anggota yang memiliki jasa besar terhadap PKS, serta figurnya dapat dijadikan teladan oleh anggota yang lain dalam kaderisasi yang dilakukan. Jenjang ini diberikan sebagai tanda hormat terhadap anggota, karena anggota dinilai memiliki andil yang besar dalam membawa kemajuan partai⁵⁹.

Terkait materi – materi yang diberikan dalam kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati, sebenarnya setiap jenjang meliputi anggota muda, anggota madya, anggota dewasa, anggota ahli, dan anggota purna, materi – materi yang diberikan hampir sama. Adapun materi – materi yang diberikan meliputi materi kebangsaan, materi tentang manajemen berorganisasi, materi tentang keislaman, materi yang sifatnya kewirausahaan. Terkait yang membedakan pemberian materi terhadap setiap jenjang adalah muatan materinya. Jika yang diberikan materi terhadap jenjang yang lebih rendah, maka muatan materi yang diberikan lebih ringan. Jadi setiap naik jenjang dalam kaderisasi, maka muatan materi yang diberikan meliputi materi kebangsaan, materi tentang manajemen berorganisasi, materi tentang keislaman, materi yang sifatnya kewirausahaan juga bertambah. Setiap naik jenjang dalam proses kaderisasi, maka muatan materi yang diterima juga akan lebih kompleks⁶⁰.

b. Prinsip – prinsip dalam kaderisasi

PKS DPD Kabupaten Pati dalam menjalankan proses kaderisasi, tetap berpegangan dengan prinsip – prinsip kaderisasi. Adapun prinsip – prinsip kaderisasi yang diterapkan dalam proses kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati yaitu terbuka, non-diskriminatif, dan berjenjang⁶¹.

⁵⁸ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁵⁹ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁶⁰ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁶¹ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

- Terbuka

Terbuka dalam prinsip kaderisasi tersebut, dapat diartikan bahwa semua anggota yang tergabung dalam partai politik dapat mengikuti kaderisasi yang dilakukan. Anggota tersebut memiliki hak yang sama untuk mengikuti pembinaan, mengikuti kegiatan, serta program – program yang lainnya. Dapat dilihat jelas bahwa DPD PKS Kabupaten Pati mengimplementasikan prinsip ini, dengan keterbukaan bagi masyarakat umum atau siapapun dapat menjadi anggota dari PKS DPD Kabupaten Pati⁶².

- Non-diskriminatif

Non-diskriminatif dalam prinsip ini memiliki arti bahwa, anggota yang diberikan pelatihan tidak dibeda – bedakan terkait ras, golongan, warna kulit, agama dan yang lainnya. Terkait prinsip ini, juga memberikan peluang yang sama kepada anggota dalam meraih karir politik. Kaderisasi yang dilakukan PKS juga selalu memegang prinsip ini, seperti halnya ada anggota PKS yang non muslim misalnya di daerah Papua, NTT, dan yang lainnya, tidak membatasi untuk berintraksi, saling belajar bersama, serta saling membantu. Fenomena tersebut memang belum terjadi di PKS DPD Kabupaten Pati, tapi hal tersebut dapat dijadikan contoh agar prinsip tersebut selalu dipegang teguh dalam tubuh partai⁶³.

- Berjenjang

Berjenjang dalam prinsip ini dapat diartikan bahwa, kaderisasi yang dilakukan memiliki beberapa tahapan jenjang dalam kaderisasi. Tahapan tersebut dimulai dari jenjang dasar menuju tahap jenjang yang lebih tinggi. Dalam prinsip ini, kader akan diberikan materi yang bertahap atau sesuai dengan jenjang kader. Jenjang kaderisasi yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati, mengikuti dari pusat yaitu terdapat beberapa jenjang. Adapun jenjang tersebut yaitu anggota pemula, anggota muda, anggota madya, anggota dewasa, anggota ahli, anggota purna, dan anggota kehormatan. Untuk dapat naik kejenjang yang lebih tinggi, maka anggota terlebih dahulu

⁶² Raden Gilang Candra Negara, *Sistem Kaderisasi Partai Politik(Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif di DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kabupaten Bantul)*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”, 2019), 29.

⁶³ Desy Nur Fitriah, *Pendidikan Politik Kader di Indonesia (Studi Kasus Pendidikan Kader Pratama Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kota Surabaya)*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2018), 14.

harus dapat mengikuti dan lulus dalam kegiatan setiap jenjangnya⁶⁴.

2. Progam kaderisasi PKS DPD Kabupaten Pati

Kaderisasi yang dilakukan partai politik dalam teori memiliki dua jenis kaderisasi yaitu, kaderisasi formal dan kaderisasi informal. Kaderisasi formal merupakan kaderisasi yang dilakukan partai politik, dalam mempersiapkan kader secara sistematis, teratur, dengan mengikuti kurikulum yang telah ditentukan, serta mentaati peraturan dalam partai politik⁶⁵. Sedangkan kaderisasi informal merupakan kaderisasi yang dilakukan partai politik, dalam mempersiapkan kader secara tidak sistematis serta tidak terikat terhadap kurikulum⁶⁶. Kaderisasi yang dilakuka PKS DPD Kabupaten Pati, memuat kedua jenis kaderisasi tersebut yaitu kaderisasi formal dan kaderisasi informal.

a. Kaderisasi formal

Kaderisasi formal yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati merupakan kaderisasi yang dilakukan secara sistematis, terprogram, serta berpegang terhadap kurikulum yang telah ditentukan, dengan harapan dapat mencetak kader yang memiliki karakter sesuai dengan nilai – nilai Islam. DPD PKS Kabupaten Pati dalam melaksanakan proses kaderisasi menggunakan kurikulum berjenjang, meliputi kebangsaan, keislaman, kewirausahaan, dan kepemimpinan. Kurikulum yang digunakan DPD PKS Kabupaten Pati memiliki kesamaan terhadap DPD PKS di daerah yang lain, hal tersebut karena kurikulum yang digunakan menginduk pemerintahan pusat. Kurikulum yang digunakan PKS dalam kaderisasi tersebut, diperbarui setiap enam bulan sekali sebagai bentuk evaluasi, seberapa efektif kurikulum tersebut dapat meningkatkan kualitas kader⁶⁷.

DPD PKS Kabupaten Pati guna meningkatkan kualitas kader, dalam kaderisasi formal terdapat beberapa program yang

⁶⁴ Siti Ana, *Kaderisasi dan Keterpilihan Caleg DPRK Partai Gerinda Pada Pemilihan Legislatif 2019 di Kota Banda Aceh*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020), 17- 18.

⁶⁵ Novia Putri Pangesti, *Kaderisasi Partai Politik Dalam Mengupayakan Kualitas Ideologi Penelitian Deskriptif – Kualitatif Dewan Pimpinan Wilayah Partai Persatuan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta*, 16.

⁶⁶ Yuni Femelia, *Pola Pengkaderan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Dalam meningkatkan Kualitas Berpolitik Studi Pada DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kota Bandar Lampung*, 31.

⁶⁷ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

digunakan. Adapun program tersebut adalah sarasehan atau seminar. Program ini dilakukan untuk memberikan wawasan terhadap kader. Seminar atau sarasehan dilakukan dengan mengumpulkan beberapa anggota yang dibimbing oleh *murabbi*, atau menghadirkan pakar tertentu dengan membahas materi – materi yang telah disiapkan oleh partai. Program tersebut dilakukan untuk menambah wawasan serta mengasah berfikir seorang anggota, agar seorang anggota dapat berfikir secara sistematis, kritis, logis, mengenai isu atau materi yang sedang dibahas. Dalam seminar tersebut biasanya membahas materi tentang keislaman, politik, sosial, ekonomi, serta isu – isu yang sedang beredar dimasyarakat⁶⁸.

DPD PKS Kabupaten Pati juga menerapkan program *tahfidz* al-qur'an. Program *tahfidz* al-qur'an ini dibimbing oleh ustadz atau *murabbi*. Program ini dilakukan untuk menambah kemampuan anggota dalam menghafal al-qur'an khususnya surah – surah pendek dalam juz tiga puluh. Dalam program ini, anggota tidak diperkenankan untuk hafal, tetapi para anggota diharuskan untuk bersemangat dalam menghafal. Jika anggota dalam program tersebut tidak sanggup untuk menghafal, maka anggota diperbolehkan cukup untuk membacanya saja. Meskipun anggota yang tidak sanggup menghafal diperbolehkan untuk membacanya saja, hal tersebut juga berdampak positif terhadap pengembangan tilawah anggota. Anggota yang mulanya memiliki kemampuan tilawah kurang baik, otomatis akan mengalami peningkatan kemampuan tilawahnya, jika anggota rutin dalam membaca al-qur'an dan tentunya melalui bimbingan *murabbi*⁶⁹.

Program kaderisasi DPD PKS Kabupaten Pati juga memuat beberapa aktivitas untuk meningkatkan *ruhiyah* seorang anggota. Aktivitas – aktivitas tersebut dikemas dalam satu program yaitu mabit. Mabit merupakan suatu program yang dilakukan para anggota dengan bermalam ditempat ibadah, yang mana program ini berisikan aktivitas – aktivitas beribadah. Mabit yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati ini, untuk meningkatkan kualitas ruhiyah para anggota. Dalam aktivitas mabit, anggota biasanya diberikan materi tentang keislaman, membaca al-qur'an, dan melaksanakan qiyamullail. Dalam

⁶⁸ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁶⁹ Narso, wawancara oleh penulis, 27 Juni 2022, wawancara 1 transkrip.

program ini anggota biasanya bermalam sampai dua hari. Adapun pelaksanaan mabit DPD PKD Kabupaten Pati, dilakukan dua atau tiga bulan sekali. Tujuan dilakukannya program ini adalah, agar kader memiliki karakter sesuai dengan ajaran Islam⁷⁰.

Selain program – program kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati untuk meningkatkan *ruhiyah* seorang anggota, juga ada program untuk meningkatkan kualitas anggota dalam bidang umum. Salah satu bidang umum yang dimaksud adalah bidang pertanian dan perikanan. Mengenai hal tersebut, anggota diberikan pelatihan tentang bertani serta diberikan wawasan mengenai budidaya ikan. Hal tersebut sangat relevan dengan budaya di Kabupaten Pati, yang mana masyarakatnya mayoritas mengandalkan hasil bumi sebagai pendapatannya. Hal tersebut juga relevan dengan semboyan Kabupaten Pati yaitu Pati bumi mina tani. Selain bidang tersebut, upaya PKS DPD Kabupaten pati terkait kaderisasi yang dilakukan juga ada bidang umum yang lainya yaitu bidang ekonomi dan hukum. Dalam bidang tersebut anggota diberikan arahan, serta dibentuk kelompok untuk membahas terkait masalah – masalah hukum dan ekonomi⁷¹.

b. Kaderisasi informal

Kaderisasi informal merupakan kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati, guna mencetak kader dengan cara memanfaatkan aktivitas – aktivitas diluar dari kurikulum yang ditentukan. Kaderisasi informal yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati, dilakukan ditengah – tengah kehidupan masyarakat. Adapun DPD PKS Kabupaten Pati, lebih menggunakan berbagai komunitas yang ada dalam pengkaderan informal yang dilakukan. Salah satu komunitas yang dijadikan tempat pengkaderan informal yaitu komunitas memancing, yang mana dalam komunitas tersebut ada seorang *murabbi* yang secara perlahan memperkenalkan PKS, serta memberikan materi – materi kaderisasi PKS. Selain melalui dari komunitas tersebut, juga ada komunitas lain yaitu komunitas goes. Dalam komunitas tersebut juga ada perekrutan atau pengkaderan yang dilakukan PKS DPD Kabupaten Pati. Dalam pertemuan yang

⁷⁰ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁷¹ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

dilakukan komunitas tersebut, anggota PKS yang tergabung dalam komunitas, sedikit demi sedikit menyalipkan beberapa materi diantaranya materi kebangsaan, keislaman. Sistem kaderisasi yang dilakukan dalam komunitas tersebut, juga berlaku dalam komunitas lainya, yaitu beberapa komunitas yang ada diantaranya komunitas futsal, komunitas tanaman⁷².

Program formal atau informal yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati tersebut, dapat meningkatkan dan menambah wawasan terhadap kader dari program – program yang dilalui. Adapun jumlah kader DPD PKS Kabupaten Pati sebanyak 1870 anggota, yang terdiri dari berbagai jenjang⁷³. Meskipun kaderisasi yang dilakukan DPD PKS Kabupaten Pati sudah terprogram, sudah dilakukan secara prosedur, tapi masih ada keterbatasan. Keterbatasan yang dialami tersebut adalah, para anggota yang tergabung dalam PKS DPD Kabupaten Pati memiliki amanah atau pekerjaan masing – masing, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap berjalanya sistem kaderisasi, dalam hal persentase kehadiran anggota. Adapun harapan dari kaderisasi yang dilakukan adalah, agar kader dapat istiqomah dalam melakukan aktivitas harian kaderisasi, serta menjaga akhlakunya dalam kehidupan sosial masyarakat⁷⁴.

⁷² Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.

⁷³ Data Staf DPD PKS Kabupaten Pati, 9 Agustus 2022.

⁷⁴ Eko Sianto, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2 transkrip.